

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)
”SAPTA USAHA MULYA” DI BEKONANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

YASHINTA SORAYA

B 100 050 174

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan usaha bersama yang harus diselenggarakan secara merata diseluruh lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur baik sepirtual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia seperti yang sudah tertulis dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara Tahun 1993.

Untuk pembangunan khususnya di sektor ekonomi, perlu diadakan usaha peningkatan kesempatan berusaha dan usaha peningkatan pendapatan. Dalam hal ini koperasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk mewujudkannya, khususnya adalah koperasi simpan pinjam.

Dalam surat keputusan Presiden No. 2 Tahun 1978 dicantumkan bahwa ekonomi pedesaan yang menunjang potensi petani ataupun usahawan lainnya dalam melakukan usahanya, sehingga dapat dikelola oleh masyarakat itu sendiri. Dengan demikian koperasi simpan pinjam mempunyai arti dan manfaat yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional.

Dalam hal ini, supaya peranan koperasi sebagai lembaga ekonomi benar-benar kuat, maka koperasi itu perlu dibina dan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Koperasi yang dalam pembahasan

ini lebih kita fokuskan pada koperasi simpan pinjam, merupakan wadah dan pusat pelayanan dari kegiatan perekonomian pedesaan dengan berbagai macam usaha yang dijalankannya. Secara lebih mendalam, koperasi secara umum bisa diartikan sebagai kumpulan dari orang perorangan dan model dimana didalamnya terjadi kerja sama dan memiliki satu tujuan yang mensejahterakan anggota koperasi itu sendiri pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolanya, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat diketahui sejauh mana potensi prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki. Koperasi tersebut dalam tiap periode pemerintah selalu memberikan dan pembinaan terhadap koperasi. Maka dari itu usaha pengembangan KSP tidak hanya melalui analisa laporan keuangan saja. Pembinaan dan pengawasan pemerintah tersebut bertujuan untuk memantapkan dan meningkatkan peranan peran serta tanggung jawab masyarakat. Dari situ diharapkan masyarakat mampu mengurus diri sendiri dan mampu menunjukkan peranan yang nyata dalam pembangunan nasional.

Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat dipakai untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang

bersangkutan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dapat dicapai oleh koperasi tersebut dalam periode tertentu.

Maka dari itu untuk bisa mengetahui kinerja keuangan dalam sebuah koperasi, yang dalam hal ini dikhususkan pada Koperasi Simpan Pinjam, maka penulis mengambil judul yang sesuai yaitu “ ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SAPTA USAHA MULYA DI BEKONANG ”.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas, permasalahan yang dapat dikemukakan adalah “Apakah kinerja keuangan pada KSP Sapta Usaha Mulya berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas sudah baik ?”.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis baik teknis maupun teoritis serta untuk mempermudah dan memperjelas arah penelitian ini, maka penulis memberi batasan pada :

1. Penilaian kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas.
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan (neraca dan perhitungan hasil usaha) KSP Sapta Usaha Mulya di Bekonang dari tahun 2005 sampai dengan 2007.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dimuka, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan KSP Sapta Usaha Mulya pada tahun 2005-2007 berdasar analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Selain mempunyai arah dan tujuan yang jelas, penelitian ini juga mempunyai manfaat penelitian bagi :

1. Bagi Instansi

Dapat memberikan suatu masukan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijaksanaan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Akademis

Karya ini mudah-mudahan dapat dijadikan referensi serta informasi bagi penelitian lain yang relevan, serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

F. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran dari kerangka teoritis yang memuat materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum KSP Sapta Usaha Mulya di Bekonang, yang meliputi : sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keanggotaan KSP, sumber permodalan KSP, analisa data yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang hasil kesimpulan dan pembahasan yang telah dilakukan dan saran-saran.